

**KERAGAAN BEBERAPA GALUR INBRED JAGUNG MANIS
(*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) GENERASI S5**

SKRIPSI

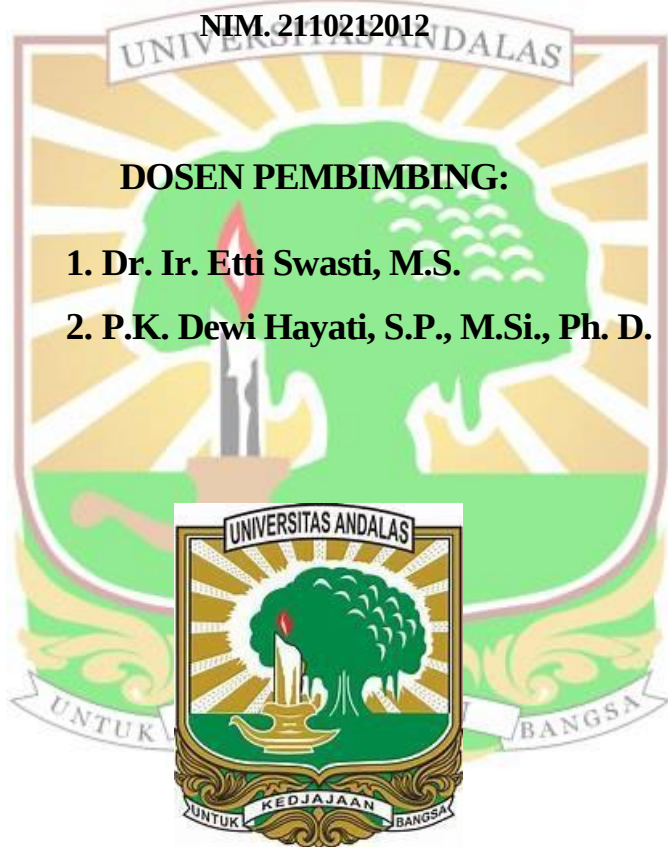
OLEH

FATMA SALSABILA

NIM. 2110212012

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. Ir. Etti Swasti, M.S.**
- 2. P.K. Dewi Hayati, S.P., M.Si., Ph. D.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

KERAGAAN BEBERAPA GALUR INBRED JAGUNG MANIS (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) GENERASI S5

Abstrak

Jagung manis merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi. Meskipun berbagai varietas unggul jagung manis telah dihasilkan, kebutuhan akan varietas dengan daya hasil tinggi, mutu hasil baik, serta adaptasi yang lebih luas tetap dibutuhkan. Perakitan varietas hibrida memerlukan galur inbred yang memiliki keragaan agronomis yang baik dan variabilitas fenotipik yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keseragaman dalam galur generasi S5, variabilitas karakter fenotipik, serta mengidentifikasi galur yang berpotensi sebagai calon tetua hibrida. Penelitian dilaksanakan pada Mei–Juli 2025 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Bahan tanam yang digunakan terdiri atas tujuh galur inbred jagung manis generasi S5, yaitu IN2, CD3, IN1, BL1, HW2, KM2, dan TH1. Penelitian berupa percobaan dianalisis secara deskriptif dengan melakukan pengamatan terhadap karakter pertumbuhan, pembungaan, komponen hasil, dan mutu hasil. Hasil penelitian menunjukkan galur inbred jagung manis generasi S5 menunjukkan keragaman rendah–sedang yang mengarah pada keseragaman genetik. Beberapa karakter yaitu tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, bobot tongkol dengan kelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, dan umur panen memiliki variabilitas fenotipik yang luas. Galur HW2, TH1, serta CD3 berpotensi digunakan sebagai calon tetua dalam perakitan jagung manis hibrida.

Kata kunci: jagung manis, galur inbred, variabilitas fenotipik, hibrida

